



**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
(PROTOTIPE)**

SEKOLAH DASAR (SD/MI)

Nama penyusun : _____
Nama Sekolah : _____
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Fase C, Kelas / Semester : V (Lima) / I (Gasal)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA (PROTOTIPE)
BAHASA INDONESIA SD/MI KELAS 5

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	:
Instansi	: SD
Tahun Penyusunan	: Tahun
Jenjang Sekolah	: SD/MI
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: C / 5
Bab / Tema	: 1 / Aku yang Unik
Alokasi Waktu	: 20 JP (10 kali pertemuan × 2 JP)
B. KOMPETENSI AWAL	
❖ Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menjelaskan ciri-ciri fisik dan nonfisik seseorang secara jelas dan detail. ❖ Peserta didik dapat mengapresiasi perbedaan karakter dan nilai-nilai positif setiap individu, serta dapat mengungkapkannya dengan bahasa yang baik. ❖ Peserta didik dapat menyampaikan hasil deskripsinya secara lisan dengan percaya diri. ❖ Peserta didik dapat menyusun cerita sederhana yang memuat deskripsi ciri-ciri seseorang.	
C. DIMENSI PROFIL LULUSAN	
❖ Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Kewargaan, Penalaran Kritis, Kreativitas, Kolaborasi, Kemandirian, Kesehatan, dan Komunikasi.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
❖ Sumber Belajar : KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2024 Panduan Guru Bahasa Indonesia: Bergerak Bersama (Edisi Revisi) untuk SD/MI Kelas V Penulis: Maya Lestari Gf dan Zulqarnain ISBN 978-623-118-509-9 (no.jil.lengkap PDF) 978-623-388-136-4 (jil.5 PDF)	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
❖ Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menjelaskan ciri-ciri fisik dan nonfisik seseorang secara jelas dan detail. ❖ Peserta didik dapat mengapresiasi perbedaan karakter dan nilai-nilai positif setiap individu, serta dapat mengungkapkannya dengan bahasa yang baik. ❖ Peserta didik dapat menyampaikan hasil deskripsinya secara lisan dengan percaya diri. ❖ Peserta didik dapat menyusun cerita sederhana yang memuat deskripsi ciri-ciri seseorang.	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
❖ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
❖ Pembelajaran Tatap Muka	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Bab ini dirancang untuk membantu peserta didik memahami cara mendeskripsikan ciri-ciri seseorang, lalu menuangkannya dalam bentuk tulisan. Proses pembelajaran tidak hanya mengembangkan keterampilan observasi dan menulis, tetapi juga membangun apresiasi terhadap keunikan individu.	

B. KONSEP DAN KETERAMPILAN PRASARAT

- ❖ Tidak ada konsep dan keterampilan prasyarat khusus yang perlu dikuasai peserta didik saat mempelajari bab ini.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Pertanyaan pemantik diajukan oleh guru untuk merangsang pemikiran peserta didik. Berikut ini beberapa pertanyaan alternatif yang bisa diajukan.

1. Apakah kalian pernah memperlihatkan bahwa setiap kalian punya cara yang berbeda dalam menghadapi sesuatu?
2. Coba bayangkan situasi saat kalian seua mendapat tugas yang sama. Pasti cara kalian menyelesaikannya berbeda-beda, bukan? Mungkin ada yang lebbih suka bekerja sendiri, ada yang lebih suka bekerja dalam kelompok. Apa yang membuat kalian memilih cara tersebut?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

- ❖ **Apersepsi**
Prinsip apersepsi adalah menjadi jembatan antara pengetahuan awal peserta didik, menuju pengetahuan baru yang hendak diberikan. Dengan demikian, didik dan merancang kegiatan apersepsi yang relevan dan sesuai dengan prinsip ini. Berikut ini adalah contoh apersepsi yang dapat diberikan. Guru dapat merancang kegiatan sendiri yang sesuai.

Pengetahuan yang hendak diberikan: setiap individu memiliki keunikan masing-masing. Keunikan ini meliputi cara pandang, cara menyikapi keadaan, dan lainnya. Setiap peserta didik perlu memahami ini agar dapat menghargai orang lain yang berbeda dari dirinya.

- ❖ **Penilaian Sebelum Pembelajaran**
Penilaian sebelum pembelajaran bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik tentang topik yang akan dipelajari. Penilaian ini bisa dilakukan secara sederhana dan menyenangkan.

Berikut beberapa metode yang bisa digunakan.

Tabel 1.2 Metode Penilaian Sebelum Pembelajaran Bab I

Metode	Tujuan	Cara
Perkenalan diri		Guru dapat mengenalkan diri terlebih dahulu di depan kelas, lalu melakukan kegiatan kreatif dalam menentukan siapa peserta didik yang mendapat giliran maju berikutnya, misalnya dengan urutan tanggal atau bulan kelahiran, abjad nama depan, dan lainnya. Setelah itu, kegiatan dapat dilanjutkan dengan kegiatan perkenalan berpasangan oleh peserta didik. Tiap peserta didik akan memperkenalkan pasangan berbicaranya.
Menggambar diri sendiri	Menggali pemahaman peserta didik tentang diri sendiri	Peserta didik menggambar diri sendiri dan menulis informasi tentang diri mereka. Informasi itu bisa berupa hobi, warna favorit, atau sifat.
Observasi langsung	Mengenal keberagaman karakter peserta didik	Bapak dan Ibu Guru bisa mengamati cara peserta didik berinteraksi satu sama lain. Observasilah siapa yang lebih aktif, pendiam, dan lainnya. Guru juga dapat mengamati cara mereka menyelesaikan tugas-tugas sederhana. Catatan observasi ini bisa digunakan sebagai bahan pembelajaran untuk bab ini.

- ❖ **Panduan Pembelajaran Buku Siswa**

Berikut adalah panduan kegiatan yang berisi tip pembelajaran dengan langkahlangkah yang mengacu pada tujuan pembelajaran serta hubungan kegiatan tersebut dengan pengembangan karakter dalam Profil Pelajar Pancasila.

Subbab A: Mengenal Ciri-Ciri Seseorang Melalui Cerita

Melalui materi ini, peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi keunikan sifat dan ciri khas seseorang melalui teks yang dibaca. Peserta didik juga diharapkan mampu memahami dan menggunakan kosakata baru yang berkaitan dengan ciri-ciri individu. Selain itu, peserta didik diharapkan mampu berdiskusi dan mempresentasikan hasil diskusi tentang karakter tokoh dalam cerita.

Dalam materi ini ada dua teks, yaitu “Rana dan Rani” dan “Keteguhan Heo”. tiap teks dihadirkan dengan tujuan masing-masing.

Membaca

Dalam teks ini terdapat informasi tersurat mengenai perbedaan dua tokoh cerita. Setelah membaca teks ini, peserta didik melakukan aktivitas-aktivitas berikut.

Rana dan Rani

Aktivitas

1

Menemukan Informasi

Pada aktivitas ini, peserta didik perlu menemukan informasi tersurat. Aktivitas ini sebagai perancah bagi peserta didik untuk menemukan informasi tersirat yang ada di teks selanjutnya.

Kosakata Baru

Pada bagian ini, guru menanyakan satu per satu makna kata yang tercantum di buku siswa. Apabila ada makna kata yang belum diketahui peserta didik, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk menggunakan kamus, baik kamus cetak maupun digital.

- rupa : keadaan yang tampak di luar (pada lahirnya)
- identik : sama benar; tidak berbeda sedikit pun
- pendiam : orang yang tidak banyak bicara
- periang : orang yang selalu bersuka hati (bergembira)
- hobi : kegemaran; kesenangan istimewa pada waktu senggang, bukan pekerjaan utama:
- cita-cita : keinginan (kehendak) yang selalu ada di dalam pikiran

Aktivitas

2

Menulis Kalimat

Pada aktivitas ini, peserta didik berlatih menulis kalimat dengan daftar kosakata baru yang ada dalam teks.

Membaca

Keteguhan Heo

Teks ini berlatar sejarah letusan Gunung Tambora yang mengubur tiga kerajaan di Nusa Tenggara pada tahun 1815. Teks seperti ini sengaja dihadirkan untuk memperluas wawasan peserta didik mengenai aneka topik dalam fiksi. Cerita “Keteguhan Heo” merupakan fiksi, tetapi latar sejarah yang meliputinya, seperti nama kerajaan, nama desa, kehidupan pertanian dan perdagangan, rute yang dilalui Heo, serta situasi yang terjadi adalah nyata. Teks ini ditulis berdasarkan buku Tambora 1815 yang disusun oleh Profesor Gillen D’Arcy Wood, dari Universitas Illinois. Dari teks ini, diturunkan dua aktivitas penting.

Aktivitas itu sebagai berikut.

Aktivitas

3

Menemukan Informasi yang Tidak Benar

Aktivitas ini bertujuan untuk menguatkan kemampuan peserta didik dalam **mengonfirmasi sebuah informasi**. Melalui aktivitas ini, diharapkan peserta didik belajar untuk **lebih kritis**. Mereka tidak mudah menerima begitu saja semua informasi yang datang.

Aktivitas

4

Menemukan Informasi Tersirat

Kemampuan menemukan informasi tersirat lalu dapat membuat kesimpulan, merupakan bagian penting dari kemampuan literasi seseorang. Dengan kemampuan ini keterampilan berpikir kritis peserta didik akan terbangun. Pada teks "Keteguhan Heo" peserta didik belajar menemukan sifat Heo melalui pembacaan atas sikapnya dalam mencapai tujuan.

Strategi Pembelajaran

Untuk membantu peserta didik menemukan sifat Heo, Bapak dan Ibu guru dapat meminta mereka melakukan hal berikut:

1. mintalah mereka menandai kalimat yang merujuk pada kebiasaan, cara pandang, dan sikap Heo menghadapi keadaan, kemudian
2. mintalah mereka mendiskusikan karakter apa yang ditunjukkan oleh sikap/cara pandang tersebut.

Subbab B: Menceritakan Diri Sendiri secara Kreatif

Dalam subbab ini terdapat dua kegiatan besar, yaitu, (a) menceritakan diri sendiri melalui puisi akrostik dan (b) menceritakan diri sendiri melalui teks naratif. Dalam subbab ini terdapat contoh-contoh yang dapat menjadi inspirasi bagi peserta didik.

Aktivitas

5

Menemukan Informasi Tersirat

Dalam materi ini juga ada latihan sederhana untuk menemukan makna secara mandiri, yaitu pada **Aktivitas 5**. Latihan ini bagian dari upaya membangun kemampuan berpikir kritis.

1. Menceritakan Diri dengan Puisi Akrostik

Aktivitas ini bertujuan mendorong kreativitas peserta didik dalam berbahasa dan menceritakan dirinya. Kegiatan ini memiliki beberapa dampak positif, antara lain:

- mendorong peserta didik untuk lebih aktif menemukan kata baru atau yang jarang dipakai, dan
- mendorong peserta didik untuk belajar membuat kalimat yang baik untuk menceritakan dirinya/temannya.

Tip Pembelajaran

Inisial nama yang digunakan untuk membuat puisi akrostik dapat dipilih dari nama depan atau nama panggilan peserta didik.

Aktivitas 6

Bekerja Berpasangan

Dalam materi ini, peserta didik belajar membuat puisi akrostik secara berpasangan. Aktivitas ini akan mendorong tumbuhnya perasaan simpati dan empati peserta didik kepada rekannya. Pada akhirnya, diharapkan akan timbul pemahaman terhadap satu sama lain.

Aktivitas 7

Menemukan Kata yang Menunjukkan Sifat dalam Puisi Akrostik

Aktivitas ini bertujuan untuk mendorong peserta didik memahami pendapat teman tentang dirinya. Aktivitas ini juga menguatkan kemampuan peserta didik dalam akuisisi kata (memahami makna kata secara jelas dan tahu menempatkannya dalam kalimat yang relevan).

Kosakata Baru

Mengenal Sinonim dan Antonim Kata

Pada bagian ini, guru menjelaskan sinonim dan antonim kata. Guru juga dapat memberikan contoh lain selain yang tertera pada buku siswa, misalnya katakata yang sudah ditemukan peserta didik pada teks yang sudah mereka baca atau dari puisi akrostik yang mereka buat.

Aktivitas 8

Aktivitas ini untuk menguatkan pemahaman peserta didik dalam mengenali sinonim dan antonim sebuah kata dari tabel kata sifat yang disusun pada Aktivitas 7.

Strategi Pembelajaran Alternatif

- Guru dapat memberikan contoh lain dengan membuat puisi akrostik dari nama sendiri.
- Guru dapat membantu menyediakan alat mewarnai dan alat menempel puisi di dinding/papan.
- Setelah selesai, peserta didik dapat berkeliling kelas untuk membaca hasil karya temannya.
- Di akhir kegiatan, guru mengajak peserta didik melakukan refleksi. Dengan membaca akrostik, peserta didik dapat mengingat keunikan dan kesukaan teman-temannya.

2. Menceritakan Diri Secara Naratif

Rangkaian aktivitas pada bagian ini bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menceritakan sesuatu secara runtut.

Sebelum mulai menulis, peserta didik diminta membaca dan mempelajari terlebih dahulu teks Aku si Anak Laut. Kehadiran teks ini bertujuan memberi contoh tentang cara menceritakan diri sendiri atau orang lain secara naratif.

Aktivitas

9

Berbicara, Berdiskusi, dan Mempresentasikan

Untuk memperdalam pemahaman peserta didik, teks "Aku Si Anak Laut" dilengkapi aktivitas ini yang mendorong peserta didik untuk berbicara, berdiskusi, dan mempresentasikan. Diharapkan, melalui aktivitas ini, peserta didik dapat menulis karakteristik tokohnya secara lebih dalam pada **Aktivitas 10**.

Tip Pembelajaran Memahami Kosakata

- Guru meminta peserta didik untuk mencatat kosakata baru dalam teks yang belum dipahami.
- Guru menyediakan kamus untuk peserta didik. Akan sangat baik jika memiliki kamus sejumlah 10 — 15 yang memungkinkan peserta didik bekerja berpasangan atau dalam kelompok kecil nantinya.
- Guru dapat menugaskan setiap anak untuk terlebih dahulu menuliskan definisi dan contoh dari satu kata sifat sesuai yang diketahui, misalnya "Optimis adalah sikap selalu yakin bahwa semua akan baik-baik saja. Anak yang optimis adalah anak yang berani mencoba dan tidak takut gagal". Kemudian, kosakata baru tersebut dapat dibahas sebelum peserta didik melanjutkan dengan diskusi.
- Guru menjelaskan definisi kamus dan kegunaannya.
- Pada latihan tentang penggunaan kamus, guru dapat melakukan permainan, misalnya meminta peserta didik adu cepat menemukan kata tertentu dalam kamus (di mana letak kata), meminta peserta didik mengurutkan kata (urutkan sesuai letaknya di kamus kata-kata berikut: kami, kita, kina, kari), atau meminta peserta didik menyebutkan kata yang berada di antara kata tertentu (apa sajakah kata yang berada di antara beli - besi?).

Pembelajaran Berdiferensiasi

Berilah kesempatan pada peserta didik untuk menunjukkan pemahaman kosakata dengan cara berbeda. Diferensiasi yang dapat diterapkan di sini ada pada produk belajarnya.

- Peserta didik dapat membuat ilustrasi dari kosakata dan memberikan definisi visual.
- Peserta didik dapat menyusun tabel sinonim, antonim, dan contoh kalimat kosakata.

Tip Menulis

Aktivitas yang mendorong peserta didik untuk berbicara, berdiskusi, dan mempresentasikan ada pada Aktivitas 10. Dalam aktivitas ini, sebagian peserta didik mungkin mengalami kesulitan dalam menuliskan gagasan serta mempresentasikannya. Untuk mengatasi ini, Bapak dan Ibu Guru dapat memberi panduan pola penyusunan tulisan seperti berikut. Namun, pola ini hanya pola alternatif. Guru dapat menyusun pola sendiri yang lebih relevan dengan kondisi peserta didiknya.

Pola Teks Naratif tentang Diri Sendiri atau Orang Lain

Awal

Kenalkan nama, tempat tinggal, latar belakang kehidupan.

Contoh: Namanya Rudi. Dia tinggal di Desa Damai. Dia adalah petani cilik. Dia punya kebun sayur sendiri di belakang rumahnya.

Tengah

Kenalkan aktivitas dan sifatnya secara lebih rinci.

Contoh: Setiap pagi, sebelum pergi ke sekolah, ia selalu melihat kebunnya. Ia akan menyiram tanaman sayurnya. Ia juga akan menyiangi rumputnya.

Akhir

Beri kesimpulan atau penjelasan tentang aktivitas tokoh

Contoh: Rudi senang melakukan itu semua. Menurutnya, pekerjaan bertani itu sangat keren! Sebab, tanpa petani tidak akan ada hidangan di meja makan.

E. ASESMEN SUMATIF

Aktivitas 10

Menulis

Penilaian sumatif pada bab ini terletak pada Aktivitas 10, yaitu menulis teks naratif tentang diri sendiri atau orang lain. Dalam aktivitas ini diharapkan peserta didik dapat bercerita tentang diri sendiri dengan kalimat yang baik. Berikut ini adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan guru saat melakukan asesmen.

1. Sebagian peserta didik mungkin lebih suka menceritakan diri sendiri secara visual, dengan tambahan teks naratif sebagai pendukung. Akomodasilah pilihan ini. Untuk karya visual seperti ini, penilaian tidak perlu difokuskan pada seberapa banyak teks naratif yang dicantumkan, tetapi **pada seberapa jelas informasi yang disajikan**. Penilaian untuk teks, sebaiknya difokuskan pada kemampuan menulis kalimat yang baik.
2. Untuk peserta didik yang lebih suka menceritakan diri dalam bentuk teks naratif, penilaian bukan difokuskan pada panjang pendek tulisan, tetapi pada:

- seberapa jelas informasi tersaji secara tekstual,
- seberapa runtut gagasan tersaji, dan
- seberapa baik susunan kalimatnya.

Contoh jawaban peserta didik dan contoh tabel penilaian.

Tugas Mira

Namaku Mira. Aku tinggal di Dusun Bunga. Ayah dan ibuku petani sayur. Aku punya dua adik. Aku suka memasak.

Contoh penilaian terhadap tugas Mira.

Tabel 1.3 Penilaian Tugas Aktivitas 10

Nama	Kejelasan Informasi	Kelengkapan Informasi (Cukup Detail dan Kurang Detail)	Struktur Kalimat (Sudah Baik atau Belum Baik)
Mira	cukup jelas (2)	kurang detail (1)	baik (3)

Skor penilaian:

- 1 = kurang
- 2 = cukup baik
- 3 = baik
- 4 = baik sekali

F. REFLEKSI

Berikut ini adalah langkah-langkah panduan refleksi yang dilakukan oleh guru.

1. Memetakan Kemampuan Peserta Didik dalam Berbahasa

Pada akhir bab ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam:

- memahami karakter utama dari cerita yang dibaca,
- menyebutkan sinonim dan antonim suatu kata dan menggunakannya dalam kalimat,
- berbicara untuk mendeskripsikan tokoh cerita menggunakan kata sifat, dan
- menceritakan diri sendiri atau orang lain secara kreatif dengan bahasa yang baik.

Catat kemampuan peserta didik pada setiap kegiatan di atas pada tabel berikut. Isi kolom dapat berisikan asesmen peserta didik atau penggunaan skala pencapaian 1—4 untuk memudahkan penulisan tahap perkembangan peserta didik. Informasi ini menjadi pemetaan untuk pemberian pendampingan atau pengayaan pada peserta didik dan juga merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya. Peserta didik dengan kemampuan kurang akan mendapatkan pendampingan yang sesuai melalui kegiatan perancah.

Peserta didik yang mengalami kendala fisik maupun psikologis akan mendapatkan pendampingan yang sesuai dengan berkonsultasi dengan orang tua, kepala sekolah, dan ahli.

Tabel berikut menampilkan panduan pemetaan kemampuan peserta didik berdasarkan pencapaian belajar di Bab I.

Tabel 1.6 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi yang Diajarkan di Bab I

No.	Nama Peserta Didik	Mengidentifikasi Karakter Tokoh Cerita (Nilai 1-4)	Memahami Sinonim dan Antonim Suatu Kata Sifat dan Menggunakan-nya dalam Kalimat (Nilai 1-4)	Berbicara untuk Mendeskripsikan Tokoh Cerita Menggunakan Kata Sifat (Nilai 1-4)	Menceritakan Diri Sendiri/ orang lain secara kreatif (Nilai 1-4)
1	Alfa				
2	Binari				

No.	Nama Peserta Didik	Mengidentifikasi Karakter Tokoh Cerita (Nilai 1-4)	Memahami Sinonim dan Antonim Suatu Kata Sifat dan Menggunakan-nya dalam Kalimat (Nilai 1-4)	Berbicara untuk Mendeskripsikan Tokoh Cerita Menggunakan Kata Sifat (Nilai 1-4)	Menceritakan Diri Sendiri/ orang lain secara kreatif (Nilai 1-4)
3	Citra				
4	Damar				
dst.					

Keterangan nilai sebagai acuan:

1: kurang baik, 2: cukup baik, 3: baik, 4: amat baik

1: kurang berkembang, 2: berkembang, 3: sangat berkembang, 4: mahir

2. Memandu Peserta Didik dalam Kegiatan Refleksi

Lewat kegiatan refleksi, peserta didik berkesempatan untuk menghayati proses belajar yang dilalui, pengetahuan yang telah mereka peroleh, keterampilan yang telah mereka kembangkan, serta perspektif baru dalam memandang hal terkait tema bab. Bapak/Ibu Guru dapat membantu siswa dalam menentukan kategori sudah bisa dan masih perlu belajar serta menuliskan secara deskriptif bagian yang menyenangkan dan menantang, serta inspirasi belajar Bab I.

3. Merefleksikan Strategi Pembelajaran

Kegiatan refleksi juga dapat digunakan untuk memahami hal-hal yang terjadi dalam pembelajaran, mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan serta pelaksanaan strategi belajar yang sudah dilakukan sehingga dapat dijadikan masukan untuk pengembangan kegiatan belajar berikutnya. Berdasarkan hasil pemetaan nilai peserta didik dan refleksi peserta didik pada kegiatan sebelumnya, berikut adalah panduan refleksi untuk guru.

Tabel 1.7 Tabel Contoh Refleksi Strategi Pembelajaran di Bab I

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang - kadang	Tidak Pernah
1	Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul atau ilustrasi cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4	Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5	Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
7	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan buku panduan guru ini.			
8	Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.			
9	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatifnya.			
10	Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab I.			

Tabel 1.8 Tabel Contoh Refleksi Guru di Bab I

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling diminati peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

.....

Strategi yang akan saya coba untuk proses pembelajaran yang akan datang adalah:

.....

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nora dan Nori

Nora dan Nori adalah dua bersaudara. Mereka memiliki rupa yang sama. Nora dan Nori adalah kembar identik. Nora lahir lebih dulu daripada Nori. Meski kembar, mereka memiliki sifat yang berbeda. Nora suka warna merah muda, berpetualang, periang, dan puitis. Sedangkan Nori suka warna hitam, tidak banyak bicara, dan hobi melukis.

Nora dan Nori juga memiliki perbedaan dalam hal makanan kesukaan. Nora lebih suka makanan berkuah seperti sop dan soto. Sedangkan Nori suka makanan yang tidak berkuah. Untuk olahan telur, Nora suka telur rebus sedangkan Nori lebih suka telur dadar dan telur ceplok. Namun, ada beberapa makanan yang mereka sukai seperti tahu dan tempe.

Mereka tidak kesulitan berbagi mainan karena kesukaannya berbeda. Mainan berwarna merah muda sudah dipilih oleh Nora, warna selain itu adalah jatah Nori. Buku komik adalah favorit Nora, buku cerita legenda adalah kesukaan Nori. Nora dan Nori sangat kompak ketika bermain dan menyusun siasat. Mereka juga sering membantu ayah dan ibu.



Kerjakan soal-soal di bawah ini berdasarkan cerita di atas!

1. Siapa nama dua bersaudara dalam bacaan?
Jawab: Nama dua bersaudara dalam bacaan adalah Nora dan Nori.
2. Apa perbedaan sifat Nora dan Nori?
Jawab: Nora suka berpetualang, ekspresif, dan puitis. Sedangkan Nori tidak banyak bicara dan hobi melukis.
3. Makanan apa yang disukai Nora dan Nori?
Jawab: Nora suka makanan berkuah seperti sop dan soto. Nori suka makanan yang tidak berkuah.
4. Mengapa Nora dan Nori tidak kesulitan berbagi mainan?
Jawab: Karena mereka memiliki kesukaan warna yang berbeda. Nora memilih mainan warna merah muda, sedangkan warna lainnya menjadi jatah Nori.
5. Apa yang menunjukkan bahwa Nora dan Nori kompak?
Jawab: Nora dan Nori kompak ketika bermain, menyusun siasat, dan sering membantu ayah serta ibu.

Nilai

Paraf Orang Tua

B. SUMBER BELAJAR

Sumber utama yang digunakan dalam pembelajaran pada bab ini adalah *Buku Siswa Bahasa Indonesia: Bergerak Bersama untuk SD/MI Kelas V* yang diterbitkan oleh Kemendikbudristek.

Sumber belajar lainnya yang dapat Bapak/Ibu gunakan untuk dapat mengajarkan tema, materi kebahasaan, dan juga keterampilan berbahasa khususnya yang sangat terkait dengan pembelajaran Bab I Aku yang Unik.

